ACTIVITY DAILY LIVING (ADL) PADA LANSIA DENGAN MASALAH KEBUTUHAN SPIRITUAL

Dosen Mata Ajar : Cecilya Kustanti, S.Kep., Ns., M.Kep

KELOMPOK 4

ANGGOTA :

1. Adelia Sholikhah
2. Defani Angelicca P
3. Mawarti Dwi A
4. Nandya Aripta S Y
5. Pingkan Adelia P
6. Raflian Arizamsyah
7. Raharani Putriyawati
8. Safitri Wahyuni

Definisi

Kebutuhan spiritual adalah kebutuhan untuk memelihara atau memulihkan keyakinan dan menunaikan kewajiban agama, selain kebutuhan untuk memperoleh maaf dan ampunan. Kebutuhan spiritual yang terpenuhi saat ini akan memungkinkan lanjut usia untuk merumuskan makna pribadi yang positif tentang keberadaan mereka didunia, untuk mengembangkan perasaan menderita dan percaya pada suatu peristiwa/penderitaan, untuk membangun hubungan positif dan hubungan dinamis melalui rasa percaya diri dan cinta. Orang yang lebih tua juga akan dapat mengembangkan integritasnya dan merasa dihargai, merasakan kehidupan yang terarah dilihat melalui pengembangan hubungan manusia yang positif (Hariani, 2019).

Macam Macam Kebutuhan Spiritual

- **Kebutuhan akan kepercayaan dasar (basic trust)** kebutuhan ini secara terus-menerus diulang untuk membangkitkan kesadaran bahwa hidup ini adalah ibadah.
- **Kebutuhan akan makna dan tujuan hidup**, merupakan kebutuhan untuk menemukan makna hidup dalam membangun hubungan yang selaras dengan Tuhan (vertikal) dan sesama manusia (horizontal) serta alam sekitarnya
- **Kebutuhan akan komitmen peribadatan dan hubungannya dengan keseharian**, merupakan pengalaman agama antara ritual peribadatan dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- **Kebutuhan akan pengisian keimanan,** yaitu hubungan dengan Tuhan secara teratur yang memiliki tujuan agar keimanannya tidak melemah.
- **Kebutuhan untuk bebas dari rasa bersalah dan dosa**. Rasa bersaiah dan berdosa merupakan beban mental dan dapat mengganggu kesehatan jiwa seseorang.

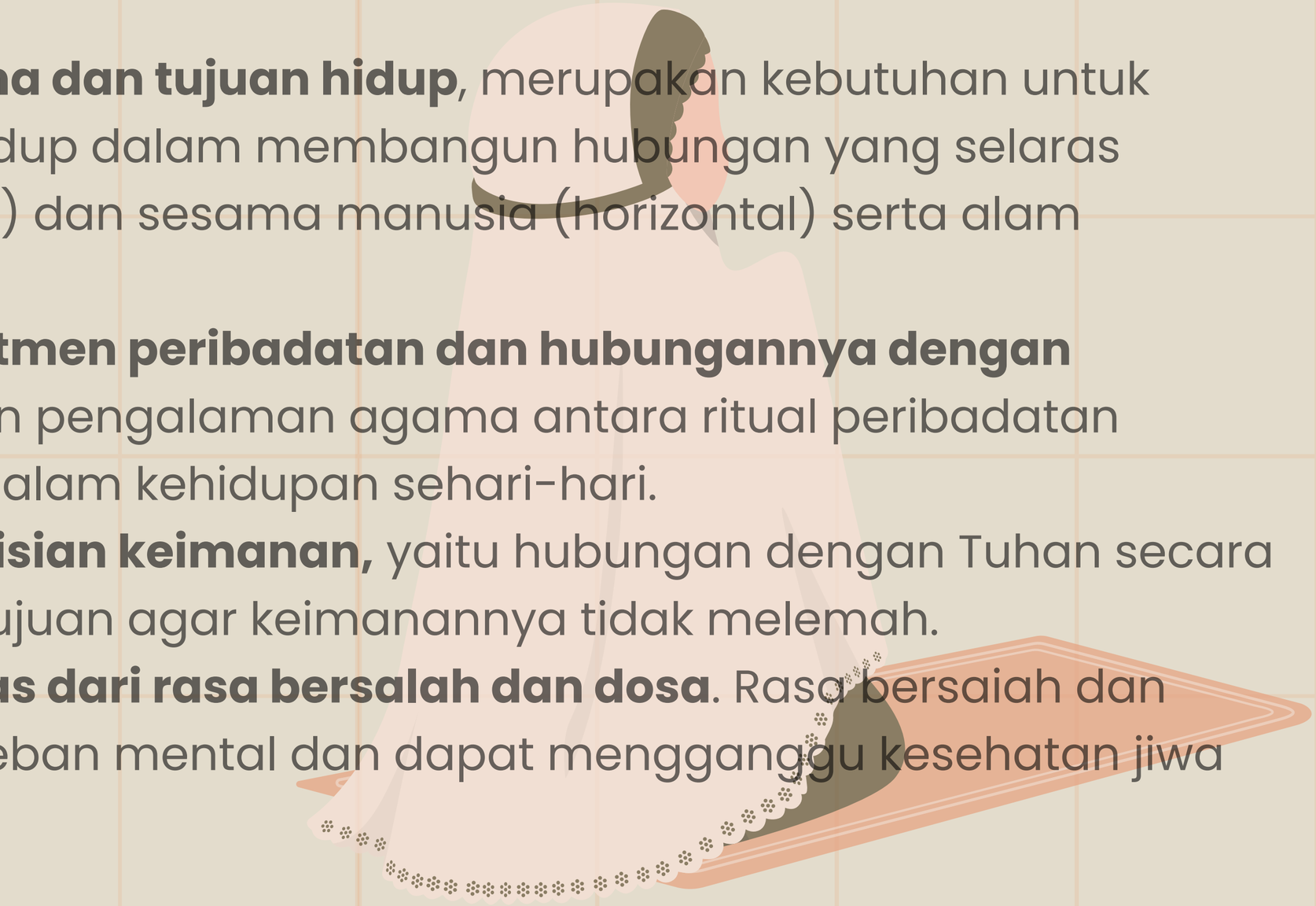

lanjutan...

- **Kebutuhan akan penerimaan diri dan harga diri (self acceptance dan self esteem)**, merupakan kebutuhan setiap orang yang ingin dihargai, diterima, dan diakui oleh lingkungannya.
- **Kebutuhan akan rasa aman, terjamin dan selamat terhadap harapan di masa depan**. Bagi orang beriman hidup ini ada dua tahap yaitu jangka pendek (hidup di dunia) dan jangka panjang (hidup di akhirat)
- **Kebutuhan akan dicapainya derajat dan martabat yang lebih tinggi**. Derajat atau kedudukan manusia didasarkan pada tingkat keimanan seseorang di hadapan
- **Kebutuhan akan terpeliharanya interaksi dengan alam dan sesama manusia**. Manusia hidup saling bergantung satu sama lain, oleh karena itu hubungan dengan orang lain, lingkungan dan alam sekitarnya perlu untuk dijaga.
- **Kebutuhan akan kehidupan bermasyarakat yang penuh dengan nilai-nilai religius.** Komunitas atau kelompok agama diperlukan oleh seseorang agar dapat meningkatkan iman orang tersebut.

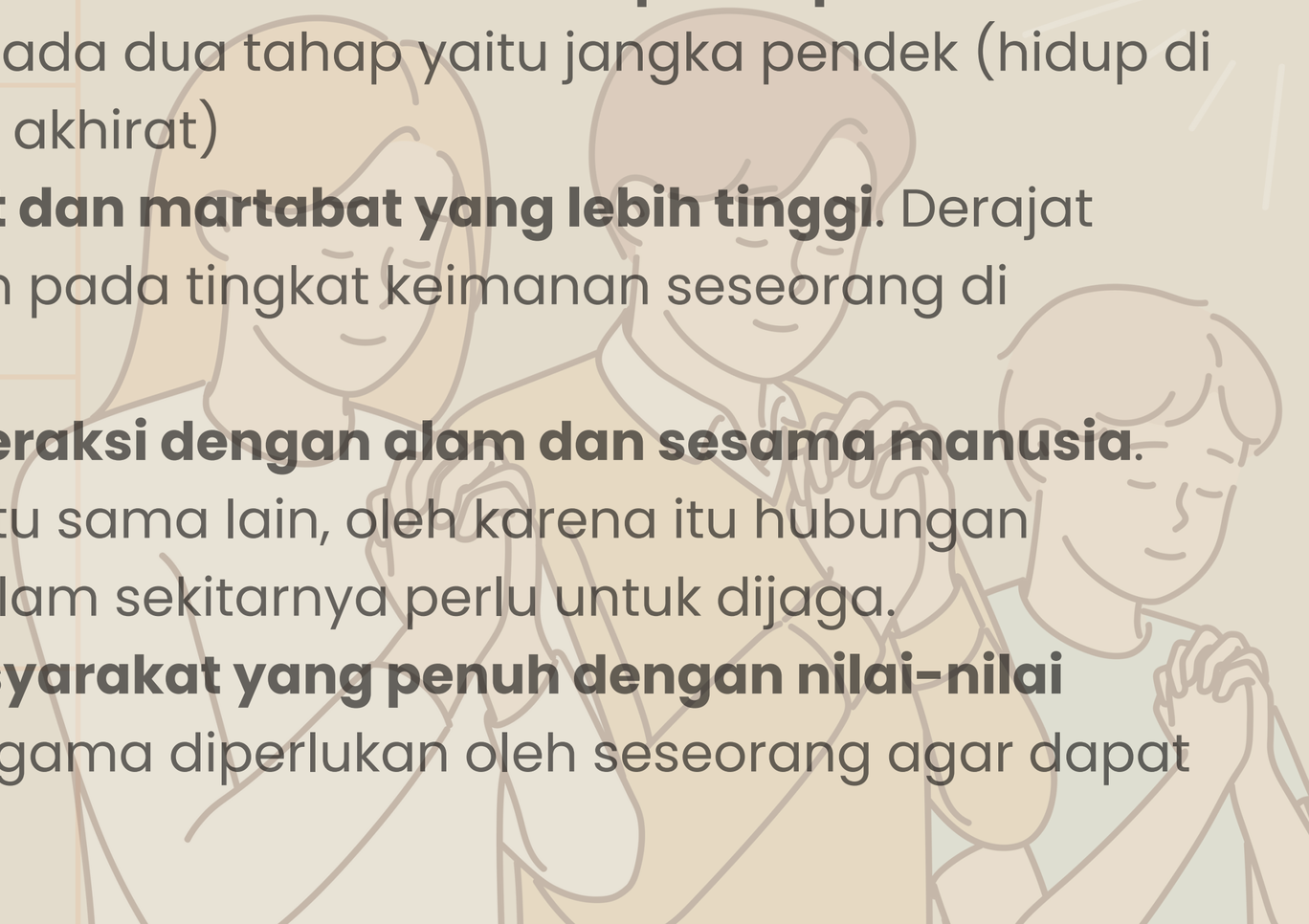

Macam Macam Tindakan Kebutuhan Spiritual

- **Doa dan Ibadah**, Lansia sering kali merasa lebih tenang dan terhubung dengan spiritualitas melalui doa atau ibadah, seperti shalat, misa, atau ritual keagamaan lainnya, sesuai dengan agama yang dianut
- **Pendampingan dalam Beribadah**, Membimbing lansia untuk melaksanakan ibadah atau kegiatan spiritual dengan mendampinginya, misalnya membantu mereka pergi ke tempat ibadah
- **Meditasi dan Relaksasi**, Teknik-teknik meditasi atau relaksasi seperti pernapasan dalam bisa membantu lansia menemukan ketenangan batin
- **Mendengarkan Musik Religius atau Rohani,** Musik yang memiliki nilai spiritual atau religius dapat memberikan ketenangan dan memperkuat rasa kedekatan dengan Tuhan. Mendengarkan lagu-lagu rohani yang mereka sukai bisa menambah semangat hidup.

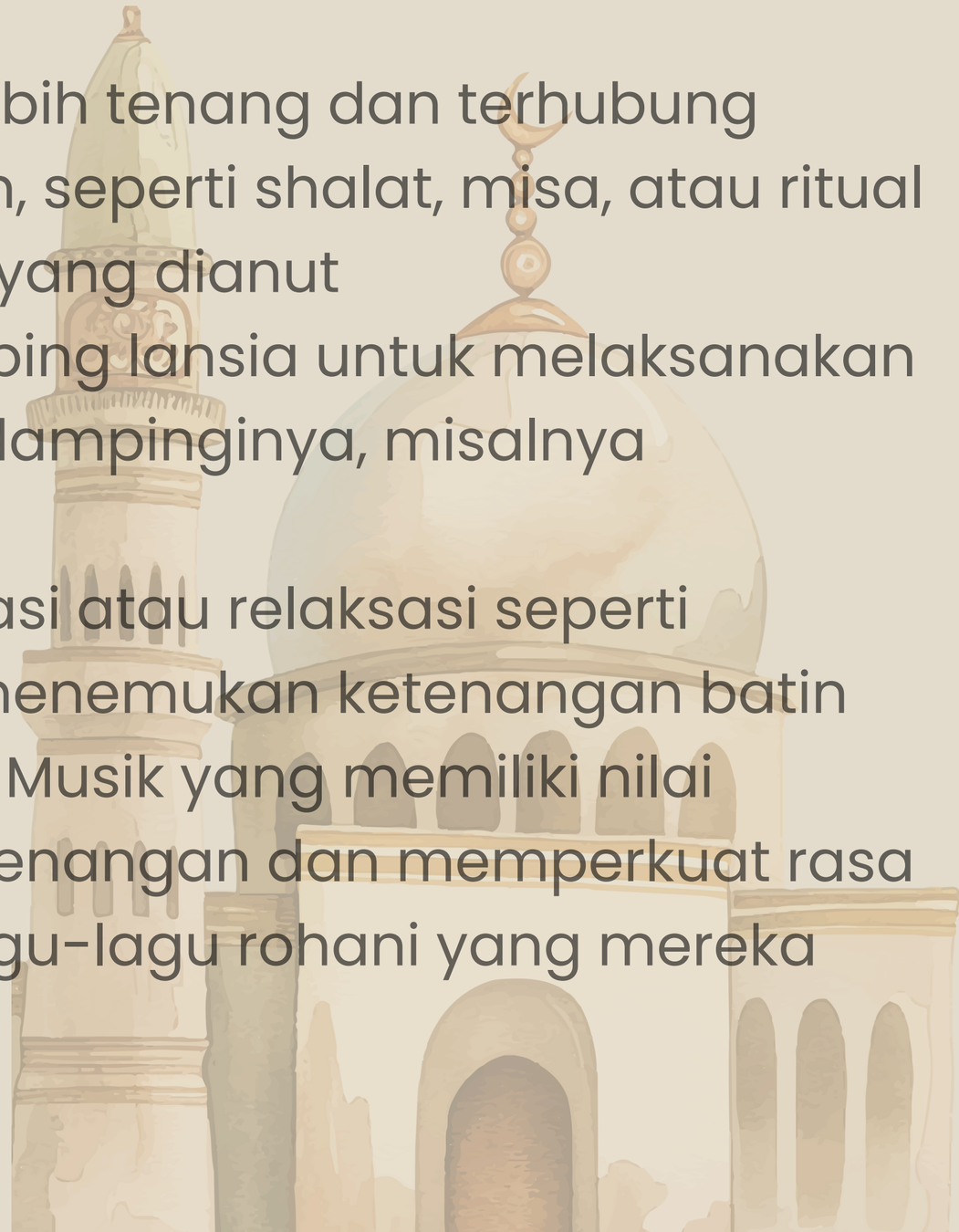

lanjutan...

- **Membaca Al-Qur'an, Kitab Suci, atau Buku Rohani**, Membantu lansia dalam membaca atau mendengarkan kitab suci atau buku-buku rohani bisa memberikan kedamaian dalam jiwa mereka, serta memperdalam pemahaman spiritual mereka.
- **Kegiatan Sosial dan Berbagi**, Lansia yang terlibat dalam kegiatan sosial seperti kelompok doa, pengajian, atau komunitas agama dapat merasa lebih terhubung dengan orang lain dan memperoleh dukungan emosional serta spiritual
- **Perawatan dan Penerimaan Diri**, Memberikan perhatian kepada lansia agar mereka merasa dihargai dan diterima. Perasaan diterima dan dihargai dapat memberikan rasa damai yang mendalam bagi mereka secara spiritual.
- **Pemberian Kegiatan Religius Secara Mandiri**, Jika lansia mampu, memberikan ruang bagi mereka untuk melakukan kegiatan spiritual secara mandiri, seperti berdoa atau merenung, agar mereka merasa memiliki kontrol atas kehidupan spiritual mereka.

ANALISA KASUS

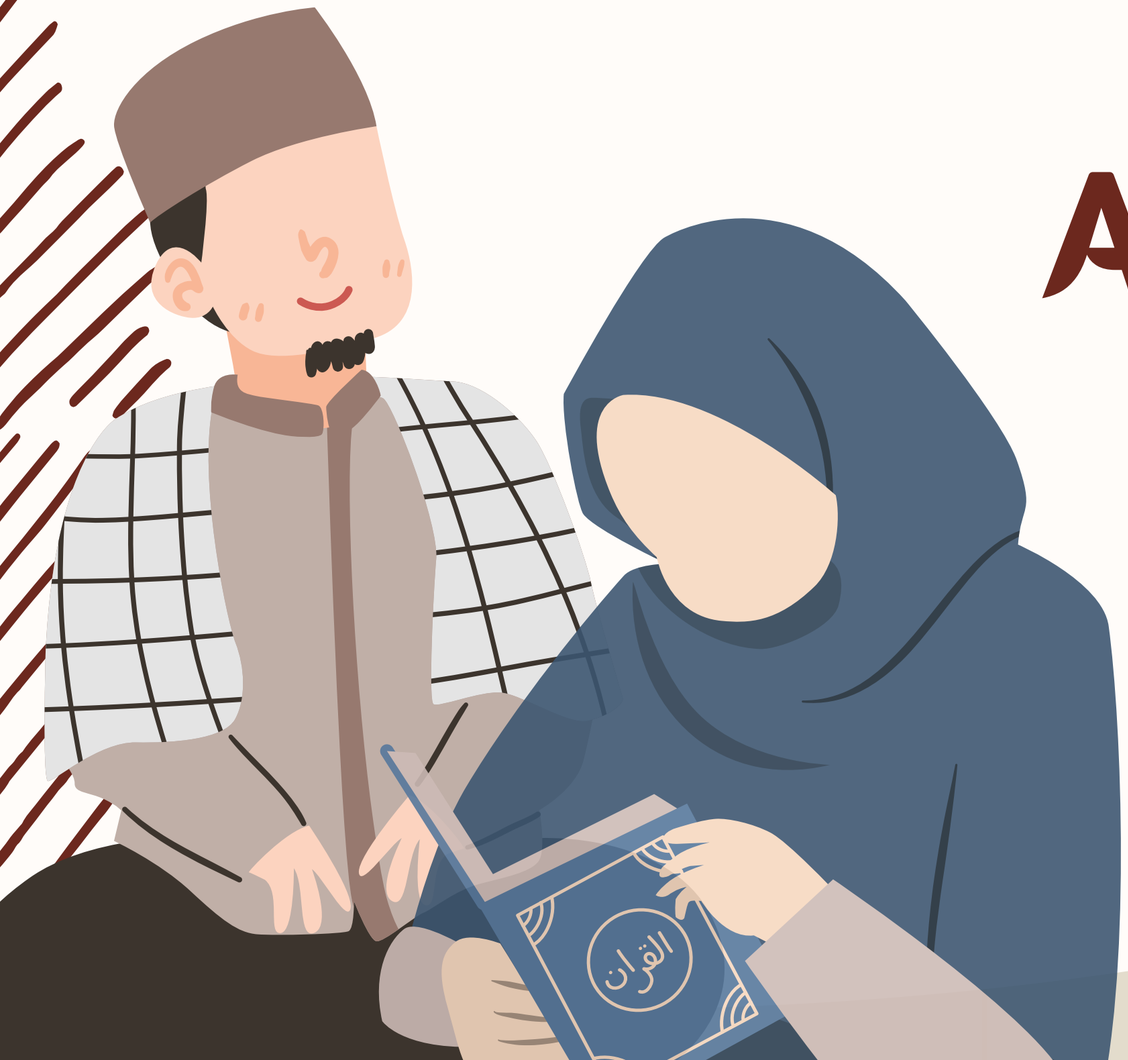

KASUS

Seorang wanita berusia 60 tahun yang beragama Islam mengeluhkan kecemasan yang terus-menerus terkait dengan kehidupannya. Klien menceritakan bahwa dia telah bercerai dengan suaminya setelah dikhianati karena suaminya berselingkuh dengan wanita lain dan membawa pergi anak mereka. Pemeriksaan fisik menunjukkan kondisi klien yang lemas, mata cekung, dan bibir pucat. Tekanan darah klien 140/95 mmHg, RR 22 kali per menit, dan nadi 65 kali per menit. Klien tampak tersenyum meski tidak diajak berbicara.

Lanjut..

KASUS

Hasil pengujian status kognitif dengan menggunakan **Inventaris Depresi Beck (IDB)** menunjukkan skor **21**, yang mengindikasikan klien mengalami **depresi berat**, **MMSE** menunjukkan skor **30** atau dalam kategori **normal**, dan **SPSMQ** menunjukkan **fungsi intelektual yang utuh**. Pengamatan aspek spiritual menunjukkan bahwa klien tidak menjalankan shalat, melakukan dzikir tidak sesuai dengan syariat Islam, dan tidak memiliki keinginan untuk shalat meskipun ada tempat ibadah di Panti.

Lanjut..

KASUS

Klien menyatakan bahwa dirinya sudah kehilangan tujuan hidup dan hanya akan shalat jika anak dan suaminya kembali. Selain itu, perilaku klien mencerminkan kemarahan kepada Tuhan dan ketidakmenerimaan terhadap kondisi yang sedang dialaminya.

Pengelompokan Data:

Data Subjektif	Data Objektif
1. Klien mengatakan tidak tahu harus bagaimana 2. Klien mengatakan "mengapa Tuhan seperti ini kepada saya" 3. Klien mengatakan hanya akan shalat apabila anak dan suaminya kembali	1. Keadaan umum lemas 2. Mata tampak cekung 3. Klien menolak mengikuti pengajian 4. Klien tidak pernah shalat 5. Klien tampak tersenyum senyum sendiri 6. Skor IDB (*Inventaris Depresi Beck*) = 21

Analisa Data

Data	Etiologi	Problem
DS : 1. Klien mengatakan tidak tahu harus bagaimana 2. Klien mengatakan "mengapa Tuhan seperti ini kepada saya" 3. Klien mengatakan hanya akan shalat apabila anak dan suaminya Kembali **DO :** 1. Keadaan umum lemas 2. Mata tampak cekung 3. Klien menolak mengikuti pengajian 4. Klien tidak pernah shalat 5. Klien tampak tersenyum senyum sendiri 6. Skor IDB (*Inventaris Depresi Beck*) = 21	Kejadian hidup yang tidak diharapkan	Distress Spiritual **(D.0082)**

Diagnosa Keperawatan

Distress Spiritual berhubungan dengan kejadian hidup yang tidak diharapkan (D.0082)

Nursing CarePlan

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	Intervensi Keperawatan
Distress Spiritual berhubungan dengan kejadian hidup yang tidak diharapkan **(D.0082)** **DS :** - Klien mengatakan tidak tahu harus bagaimana - Klien mengatakan "mengapa Tuhan seperti ini kepada saya" - Klien mengatakan hanya akan shalat apabila anak dan suaminya Kembali **DO :** - Keadaan umum lemas - Mata tampak cekung - Klien menolak mengikuti pengajian - Klien tidak pernah shalat - Klien tampak tersenyum senyum sendiri - Skor IDB (*Inventaris Depresi Beck*) = 21	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama …x 15 menit diharapkan status spiritual membaik dengan kriteria hasil : **Status Spiritual (L.09091)** 1. Verbalisasi makna dan tujuan hidup meningkat 2. Verbalisasi penerimaan meningkat 3. Verbalisasi percaya pada orang lain meningkat 4. Perilaku marah kepada Tuhan menurun 5. Verbalisasi perasaan diabaikan menurun 6. Kemampuan beribadah membaik 7. Interaksi dengan orang/ pemimpin spiritual membaik 8. Koping membaik **Psikospiritual (L.09084)** 1. Perasaan Tenang meningkat 2. Kegelisahan menurun 3. Depresi menurun 4. Perasaan pengabaian spiritual menurun	**Dukungan spiritual (I.09276)** **Observasi** - Identifikasi perasaan kesepian - Identifikasi pandangan tentang hubungan antara spiritual dan Kesehatan - Identifikasi ketaatan dalam beragama **Terapeutik** - Berikan kesempatan mengekspresikan dan meredakan marah dengan tepat - Yakinkan bahwa perawat atau pendamping bersedia mendukung - Sediakan privasi dan waktu tenang untuk aktivitas spiritual - Diskusikan keyakinan tentang makna dan tujuan hidup - Fasilitasi melakukan kegiatan ibadah **Edukasi** - Anjurkan berinteraksi dengan orang lain atau teman terdekat - Ajarkan metode relaksasi terkait diri, meditasi imajinasi terbimbing **Kolaborasi** - Atur dengan agama dengan dan kunjungan tokoh **Dukungan Pelaksanaan Ibadah (I.09262)** **Observasi** - Identifikasi kebutuhan pelaksanaan ibadah **Terapeutik** - Sediakan sarana yang aman dan nyaman untuk pelaksanaan ibadah (misalnya: tempat berwudhu, perlengkapan shalat, al quran) - Fasilitasi penggunaan ibadah sebai sumber koping

Ketepatan dalam Melakukan Tindakan

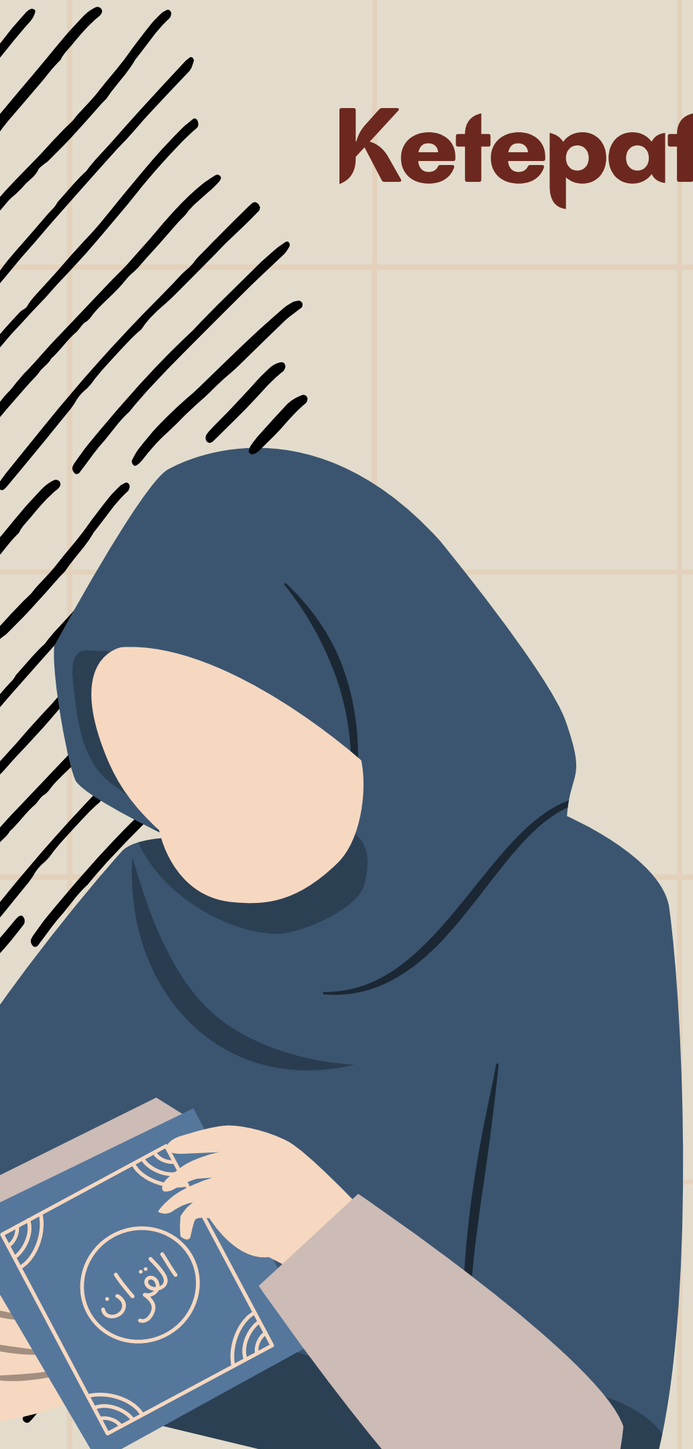

Setelah dilakukan treatment lansia mulai menunjukkan tanda-tanda bahwa dia mulai memiliki kemauan untuk berinteraksi dengan orang di sekitarnya, mengikuti kegiatan pengajian rutin yang diadakan di panti. Sesekali klien mulai terlihat mengikuti shalat di masjid walaupun hanya pada saat shalatshalat tertentu saja. Saat duduk bersama dengan klien dan bercerita, klien mengatakan bahwa dirinya sudah merasa lebih tenang, dan merasa senang saat ada pengajian rutin yang dilakukan di aula.

Rekomendasi Tindakan

Untuk mendukung kebutuhan spiritual lansia, selain memberikan tindakan berupa spiritual care seperti mengikuti pengajian, sholat, berdoa, membaca dan mendengarkan ayat suci Al-Qur'an adapun beberapa tindakan lain yang dapat direkomendasikan untuk proses pemulihan proses emosional dan 12 spiritual lansia yaitu dengan menyediakan waktu bagi mereka untuk beribadah atau bermeditasi sesuai dengan keyakinan mereka, serta memberikan akses kepada konselor spiritual atau tokoh agama yang dapat mendampingi dan memberikan dukungan emosional.

Rencana Tindaklanjut

Berdasarkan kasus tersebut, rencana tindak lanjut yang bisa diambil untuk mendukung pemenuhan kebutuhan spiritual lansia yaitu :

1. Memberikan Perhatian dan Empati
2. Membantu Klien Menemukan Makna Hidup
3. Pemberdayaan dalam Menghadapi Kehilangan Menggunakan Doa dan Penguatan Keyakinan
4. Penerimaan terhadap Takdir
5. Evaluasi Keterlibatan dalam Kegiatan Keagamaan

Kesimpulan

Dampak penuaan menimbulkan tantangan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk fisik, mental, dan sosial ekonomi. Kebutuhan spiritual individu lanjut usia beragam, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, jenis kelamin, budaya, agama, dan pengalaman hidup. Lansia yang mengalami depresi membutuhkan perhatian lebih dari orang disekitarnya. Bentu perhatian yang diberikan kepada lansia adalah terkait pemenuhan kebutuhan spiritual.

Saran

1. Bagi Lansia Lansia disarankan untuk berbicara terbuka dengan perawat dan keluarga mengenai kebutuhan spiritual mereka.
2. Bagi Keluarga Keluarga harus menghargai keyakinan spiritual lansia dan mencari cara untuk mendukung aktivitas tersebut.
3. Bagi Perawat Perawat harus memberikan ruang bagi lansia untuk mengungkapkan perasaan dan kebutuhan spiritual mereka.

Terimakasih